

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN USIA AKSEPTOR KB DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK DI TPMB OLIS HOLISOH TAHUN 2026

ABSTRAK

Anggita Islami ¹, Siti Rohmah ², Kurniati Devi Purnamasari ³

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

Penggunaan KB suntik menjadi metode kontrasepsi yang paling dominan dengan persentase akseptor aktif yang sangat tinggi, artinya pemilihan kontrasepsi suntik sebagai kontrasepsi yang paling banyak digunakan dengan alasan karena aman, sederhana, efektif dan dapat dipakai pasca persalinan. Data dari TPMB Olis Holisoh Karangpawitan tahun 2026 periode januari-April jumlah akseptor KB aktif sebanyak 462 orang, dari jumlah tersebut akseptor suntik sebanyak 211 orang (45,7%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan usia akseptor KB dengan pemilihan kontrasepsi suntik. Jenis penelitian adalah kuantitatif, metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalah wanita usia subur akseptor KB sebanyak 462 orang, sampel size menggunakan slovin diperoleh 82 orang yang termasuk pada kriteria inklusi. Data diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner kemudian dianalisis secara distribusi frekuensi dan uji chi square. Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi suntik termasuk baik (40,2%), usia rentang 20-35 tahun sebanyak 53,7%. Pemilihan metode kontrasepsi suntik sebanyak 47,6%. hasil uji chi square didapatkan variabel pengetahuan sebesar 0,002 dan usia sebesar 0,007. Pemilihan kontrasepsi didasarkan pada pengetahuan dan usia. Namun hal ini, mempertimbangkan efektivitas efieisnesi dan tujuan dari pneggunaan kontrasepsi tersebut. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan pengetahuan dan usia ibu dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik pada akseptor KB . Oleh karena itu wanita usia subur menggunakan kontrasepsi yang cocok sesuai indikasi dan kontra indikasi atau sesuai dengan tujuan penggunaan kontrasepsi, selain itu ibu disarankan untuk konsultasi aktif kepada tenaga kesehatan dan konseling sebelum penggunaan kontrasepsi

Kata Kunci: kontraepsi, pengetahuan, suntik, usia, wanita usia subur

.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND AGE OF
FAMILY PLANNING ACCEPTORS AND THE CHOICE OF INJECTABLE
CONTRACEPTION AT TPMB OLIS HOLISOH (2026)**

ABSTRACT

Anggita Islami ¹, Siti Rohmah ², Kurniati Devi Purnamasari ³

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

Injectable contraception is the most dominant contraceptive method, boasting a very high percentage of active acceptors; it is widely chosen because it is safe, simple, effective, and suitable for postpartum use. Data from TPMB Olis Holisoh (Karangpawitan) for the period of January–April 2026 show a total of 462 active family planning acceptors, with 211 (45.7%) using the injectable method. This study aims to determine the relationship between the knowledge and age of family planning acceptors and the choice of injectable contraception. This is a quantitative study utilizing an analytical method with a cross-sectional approach. The population consisted of 462 women of reproductive age who were family planning acceptors; a sample size of 82 individuals meeting the inclusion criteria was determined using the Slovin formula. Data were collected directly from respondents via questionnaires and subsequently analyzed using frequency distribution and the Chi-square test. The results showed that the acceptors' knowledge level regarding injectable contraception was good (40.2%), and 53.7% fell within the 20–35 age range. The uptake of the injectable contraceptive method was 47.6%. Chi-square test results yielded p-values of 0.002 for knowledge and 0.007 for age. The choice of contraception is influenced by knowledge and age, while also taking into account the effectiveness, efficiency, and purpose of the contraceptive use. In conclusion, there is a relationship between the mothers' knowledge and age and the choice of the injectable contraceptive method among family planning acceptors. Therefore, women of reproductive age should use suitable contraceptives based on indications, contraindications, and their specific contraceptive goals; additionally, they are advised to actively consult healthcare professionals and seek counseling prior to use.

Keywords: age, contraception, injection, knowledge, women of reproductive age